PENGARUH EARNING PRESURE DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUTANSI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

¹*Rasfiuddin Sabaruddin, ²Azhar Affandi

¹STIE Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia

²Universitas Pasundan, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*rasfiuddin.sabaruddin@stiehidayatullah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Presure dan Leverage terhadap Konservatisme Akutansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Metode yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Earning Presure tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-0,367 < 1,994)$. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(4,124 > 1,994)$. Earning Presure dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan persamaan regresi $Y = -0,354 - 0,122X_1 + 0,448X_2$ dan kontribusi pengaruh sebesar 24,9%, uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(7,278 > 2,740)$.

Kata Kunci: Earning Presure, Leverage, Konservatisme Akutansi.

Abstract

This study aims to determine the effect of Earning Presure and Leverage on Accounting Conservatism in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector that are Listed on the IDX. The method used is explanatory research with analysis techniques using statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study Earning Presure has no significant effect on Accounting Conservatism by testing the hypothesis obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(-0.367 < 1.994)$. Leverage has a significant effect on accounting conservatism by testing the hypothesis obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(4.124 > 1.994)$. Earning Presure and Leverage simultaneously have a significant effect on Accounting Conservatism with the regression equation $Y = -0,354 - 0,122X_1 + 0,448X_2$ and the influence contribution is 24,9%, the hypothesis test obtained $F_{count} > F_{table}$ or $(7,278 > 2,740)$.

Keywords: Earning Presure, Leverage, Accounting Conservatism.

PENDAHULUAN

Usaha dalam mengantisipasi krisis ekonomi yang sering terjadi dan perekonomian yang tidak stabil maka perusahaan harus berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) juga memberikan kebebasan memilih metode akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Kebebasan ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berbeda-beda disetiap perusahaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan perusahaan tersebut, atau dengan kata lain perusahaan memiliki sedikit kebebasan dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ditawarkan dalam standar akuntansi

keuangan yang dianggap sesuai kondisi perusahaan.

Tindakan kehati-hatian yang dilakukan yaitu dengan mengakui biaya atau rugi yang dimungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Salah satu prinsip dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah penerapan prinsip konservatisme. Konservatisme akuntansi penting digunakan dalam menghadapi ketidakpastian aktivitas ekonomi dan bisnis.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan terdapat beberapa metode akuntansi yang menerapkan prinsip konservatisme, diantaranya PSAK No. 14 mengenai

persediaan yang terkait dengan pemilihan perhitungan biaya persediaan, PSAK No. 16 mengenai aktiva tetap yang terkait dengan pemilihan perhitungan biaya penyusutan (2007), PSAK No. 19 mengenai aktiva tidak terwujud yang terkait dengan pemilihan perhitungan amortisasinya dan PSAK No. 20 tentang biaya riset dan pengembangan. Pilihan metode tersebut berpengaruh terhadap angka yang disajikan dalam laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa secara tidak langsung konservatisme akuntansi akan mempengaruhi hasil dari laporan keuangan tersebut (Sari dan Andriani, 2009).

Konservatisme akuntansi dapat didefinisikan sebagai salah satu usaha untuk memilih metode akuntansi berterima umum yang akan menghasilkan pengakuan pendapatan selambat mungkin, pengakuan beban secepat mungkin, penilaian aktiva yang lebih rendah dan penilaian kewajiban yang lebih tinggi. Secara spesifik, prinsip ini menunjukkan bahwa lebih disukai melaporkan nilai terendah untuk asset dan revenue dan nilai tertinggi untuk utang dan beban (Riahi Belkaoui, 2000). Konservatisme merupakan prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang dimaksudkan agar pengakuan dan pengukuran asset serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian, hal tersebut terjadi karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian. Konservatisme dapat digambarkan sebagai suatu pandangan pesimistik ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan. Konservatisme merupakan prinsip yang paling mempengaruhi penilaian dalam akuntansi (Watts, 2003).

Definisi resmi dari konservatisme terdapat Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (Financial Accounting Statement Board) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (prudent reaction) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.

Konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang

yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Penerapan prinsip ini mengakibatkan pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi. Dengan demikian, pemberi pinjaman akan menerima perlindungan atas risiko menurun (donside risk) dari neraca yang menyajikan asset bersih dan laporan keuangan yang melaporkan berita buruk secara tepat waktu.

Pada era globalisasi, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah suatu negara untuk menarik minat investasi dari investor asing. Salah satu instrument kebijakan yang sering digunakan sebagai comparative advantages adalah kebijakan tax incentives (insentif perpajakan). Insentif pajak merupakan suatu instrumen dari sistem perpajakan yang dapat dipergunakan untuk mempengaruhi kegiatan ekonomi. Beberapa negara di kawasan Asia saling bersaing dalam memainkan insentif pajak untuk menarik investasi asing yang diyakini mampu memulihkan sakit ekonomi pasca krisis ekonomi tahun 1997 dan 1998. Dalam beberapa kasus, insentif pajak diterapkan sebagai kompensasi dari buruknya iklim investasi suatu negara yang antara lain dicerminkan dari kurangnya infrastruktur, ketidakpastian hukum dan rumitnya birokrasi.

Perubahan pajak yang selalu mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan keadaan sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Salah satunya menyangkut mengenai perubahan ketentuan atas tarif PPh badan. Tarif PPh badan yang semula menggunakan tarif progresif berdasarkan UU No. 17 tahun 2000 (terdiri dari 3 lapisan: 10%, 15%, dan 30%) dirubah menjadi tarif tunggal berdasarkan UU PPh No. 36 tahun 2008 Pasal 17 yaitu 28% yang berlaku efektif pada tahun 2009 (Pasal 17 ayat 1 huruf b) dan 25% yang berlaku efektif pada tahun

2010 (Pasal 17 ayat 2a). Dalam Pasal 17 ayat 2 huruf b disebutkan pula bahwa wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% (lima persen) lebih rendah daripada tarif

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah. Penurunan tarif pajak ini secara otomatis menguntungkan bagi perusahaan khususnya yang telah go public, karena beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil. Perubahan tarif pajak dari tarif progresif menjadi tarif tunggal memberikan dampak tersendiri bagi perusahaan. Jika manajer berupaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan beban pajak, maka perubahan tarif ini akan memberikan insentif bagi manajer untuk melakukan konservatisme yang tinggi. Biasanya perusahaan menempuh strategi meminimalkan pajak (tax-minimizing) dengan laba dilaporkan lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yin dan Cheng (2004) dalam Wicaksono (2012) menyebutkan bahwa pengukuran insentif pajak dapat dilakukan dengan menggunakan proksi perencanaan pajak (tax planning) untuk menguji apakah insentif pajak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini didasari oleh Yin dan Cheng (2004) yang berpendapat bahwa upaya meminimalkan pembayaran pajak perusahaan dibatasi oleh perencanaan pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Raharja dan Amelia Sandra (2011) menyebutkan bahwa insentif pajak terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, earning pressure terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, tidak terdapat cukup bukti bahwa leverage berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, earning bath terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan (size) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan growth opportunities terbukti berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Stephen (2015) menyebutkan dengan adanya penurunan tarif pajak badan dari 28% menjadi 25% pada tahun 2010 dapat membuat perusahaan tidak begitu konservatif dalam pencatatan akuntansinya. Ini disebabkan karena perusahaan mendapat keuntungan berupa penghematan pajak,

ketentuan pajak yang mengandung unsur ketidakpastian secara perlahan akan mendorong perusahaan untuk melakukan tax planning dalam meminimalisasi pengeluaran pajak, dikarenakan pajak berhubungan langsung dengan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas penulis tertarik untuk membuat usulan penelitian dengan judul: "Pengaruh Earning Pressure dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI)".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Earning Pressure

Earning pressure dihitung dengan membagi hasil selisih antara laba tahun berjalan (Lit) dan laba tahun lalu (Lit-1) dengan total aset awal tahun (TA0)

2. Leverage

Tingkat hutang dalam penelitian ini Menggunakan proksi leverage yaitu variabel yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER)

3. Konservatisme Akuntansi

Karena perhitungan pajak penghasilan berkaitan dengan angka-angka yang terdapat dalam laporan laba rugi, maka untuk mengukur konservatisme akuntansi digunakan ukuran berbasis akrual. Variabel ini diukur dengan mengurangi laba bersih dengan arus kas operasi. Pengukuran ini didasarkan oleh penelitian Rendra (2011)

METODE

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Elemen populasi itu tidak terbatas, maka dari itu penulis akan meneliti sebagian dari elemen-elemen tersebut sebagai sampel yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Laporan keuangan

perusahaan tersebut merupakan data kuantitatif sebagai sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur variabel penelitian: insentif pajak, earning pressure, leverage (tingkat hutang), terhadap konservatisme. Laporan keuangan tersebut juga merupakan data sekunder yang diperoleh melalui web Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiyono (2014) Purposive sampling adalah pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria yang digunakan

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat baik parsial maupun simultan, dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui nilai minimum dan maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Earning Presure (X1)</i>	72	-.18	.20	.02	.05
<i>Leverage (X2)</i>	72	.10	.63	.38	.15
Konservatisme Akutansi (Y)	72	-.71	.04	-.19	.14
Valid N (listwise)	72				

Earning Presure diperoleh nilai minimum sebesar -18 dan nilai maximum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 0,02 dengan standar deviasi 0,05.

Leverage diperoleh nilai minimum sebesar 10 dan nilai maximum 0,63 dengan nilai rata-rata sebesar 0,38 dengan standar deviasi 0,15.

Konservatisme Akutansi diperoleh nilai minimum sebesar -71 dan nilai maximum 0,04 dengan nilai rata-rata sebesar -0,19 dengan standar deviasi 0,14.

2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.354	.772		-.201	.841
<i>Earning Presure (X1)</i>	-.122	.333	-.042	-.367	.715
<i>Leverage (X2)</i>	.448	.109	.479	4.124	.000

a. Dependent Variable: Konservatisme Akutansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -0,354 - 0,122X_1 + 0,448X_2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar -0,354 diartikan jika Earning Presure dan Leverage tidak ada, maka telah terdapat nilai

Konservatisme Akutansi sebesar -0,354 point.

2) Koefisien regresi Earning Presure sebesar -0,122, angka ini negatif artinya setiap ada penurunan Earning Presure sebesar -0,122 maka Konservatisme Akutansi juga

akan mengalami perubahan sebesar -0,122 point.

- 3) Koefisien regresi Leverage sebesar 0,448, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan Leverage sebesar 0,448 maka Konservatisme Akutansi juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,448 point

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Earning Presure dan Leverage secara simultan Terhadap Konservatisme Akutansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.210	.12469

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Earning Presure (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,493 artinya Earning Presure dan Leverage secara simultan memiliki hubungan yang sedang terhadap Konservatisme Akutansi.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Earning Presure dan Leverage Terhadap Konservatisme Akutansi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.210	.12469

a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Earning Presure (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,243 artinya Earning Presure dan Leverage secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 24,9% terhadap Konservatisme Akutansi,

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.354	.772		-.201	.841
Earning Presure (X1)	-.122	.333	-.042	-.367	.715
Leverage (X2)	.448	.109	.479	4.124	.000

a. Dependent Variable: Konservatisme Akutansi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-0,367 < 1,994), dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Presure terhadap Konservatisme Akutansi.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,124 > 1,994),

sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi faktor lain.

dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Leverage terhadap Konservatisme Akutansi diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Earning Presure dan Leverage Terhadap Konservatisme Akutansi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.340	3	.113	7.278	.000 ^b
Residual	1.057	68	.016		
Total	1.397	71			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,278 > 2,740), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Earning Presure dan Leverage terhadap Konservatisme Akutansi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Earning Presure Terhadap Konservatisme Akutansi

Earning Presure tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan diperoleh pengujian hipotesis nilai t hitung < t tabel atau (-0,367 < 1,994). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Earning Presure terhadap Konservatisme Akutansi ditolak.

2. Pengaruh Leverage Terhadap Konservatisme Akutansi

Leverage berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,124 > 1,994). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Leverage terhadap Konservatisme Akutansi diterima.

3. Pengaruh Earning Presure dan Leverage Terhadap Konservatisme Akutansi

Earning Presure dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan diperoleh persamaan regresi $Y = -0,354 - 0,122X_1 + 0,448X_2$, nilai korelasi sebesar 0,493 atau memiliki hubungan yang sedang dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9% sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,278 > 2,740). Dengan demikian

hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Earning Presure dan Leverage terhadap Konservatisme Akutansi diterima.

PENUTUP

Simpulan

1. *Earning Presure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan diperoleh uji hipotesis nilai t hitung < t tabel atau (-0,367 < 1,994).
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan diperoleh hasil uji hipotesis nilai t hitung > t tabel atau (4,124 > 1,994).
3. *Earning Presure* dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Konservatisme Akutansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9% sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,278 > 2,740).

Saran

Dari pembahasan dan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dikemukakan, saran yang dapat penulis berikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan populasi penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tetapi menggunakan populasi dan sampel objek penelitian yang berbeda selain perusahaan manufaktur seperti sektor keuangan namun tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian menjadi lebih dari 5 tahun
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi konservatisme

akuntansi seperti *earning bath*, *growth opportunity*, dan lainnya.

4. Perusahaan dapat memanfaatkan pemberian insentif pajak dari pemerintah dengan efisien dan sebaik mungkin untuk menghemat biaya pengeluaran perusahaan dalam membayar pajak.
5. Pemerintah perlu membuat program atau fasilitas lain yang lebih baik dalam hal perpajakan untuk menarik minat para wajib pajak badan sehingga akan meningkatkan jumlah penerimaan pajak negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Rice Stephen. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara. September: 16-19.
- Alex Easson. 2004. *Tax Incentives For Foreign Direct Investment*. Netherlands : Kluwer Law International.
- Alfian, A., dan A. Sabeni. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi". *Journal of Accounting*, Vol.2, No.3, Mei: 1-10.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada PT. Kalbe Farma, TBK. Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 4(01), 105-114.
- Basu, S.1997. *The Conservatism Principle and Asymmetric Timeliness of Earnings*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Belkaoui, A.R. 2000. *Teori Akuntansi*. Edisi empat. Buku satu, Jakarta: Salemba Empat.
- Deviyanti, D. A. dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewi, L. P. K., Nyoman Trisna Herawati dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. "Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2, No. 1, halaman 1-12.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Sary, Amelia, Yeasy Darmayanti, Mukhlizul Hamdi. 2012. pengaruh Insentif Pajak dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal*. Universitas Bung Hatta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2012. *Teori Akuntansi edisi revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hellman, Niclas. 2007. "Accounting Conservatism Under IFRS". Diakses 13 Juni 2014 dari www.google.com.
- Hidayat, A., & Sunarsi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (Survey Pada Bpr Syariah Di Jawa Barat Tahun 2014–2017). *Jurnal Proaksi*, 7(1), 54-65.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan". No.46. Jakarta: Salemba Empat.
- Julianty, Resty. 2016. Pengaruh Insentif Pajak, *Growth Opportunities*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang.
- Mardiasmo. 2011. "Perpajakan". Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nofiana, L., & Sunarsi, D. (2020). The Influence of Inventory Round Ratio and Activities Round Ratio of Profitability (ROI). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 95-103.
- Pemerintah Republik Indonesia 2007. Undang-Undang Nomor 28, tentang *Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2008. Undang-Undang Nomor 36, tentang *Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan*.

- Pemerintah Republik Indonesia. 2000. Undang-Undang Nomor 17, tentang *Pajak Penghasilan*.
- Raharja, N. dan Amelia Sandra. 2014. "Pengaruh insentif Pajak dan Faktor Non Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4, halaman 1-15.
- Rendra Jastika Jamaluddin. 2011. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Sengketa Pajak Penghasilan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Resmi, Siti . 2011. "Perpajakan Teori dan Kasus". Jakarta: Salemba Empat.
- Resti. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)". Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sarwani, S., Akbar, I. R. ., Handoko, A. L. ., & Ilham, D. . (2020). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lion Mentari Airlines Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 91–100.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.24>
- Suandy, Erly. 2011. "Perencanaan Pajak". Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R & D". Bandung : Cv. Alfa Beta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta Barat: Indeks.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability, Leverage, and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 45-52.
- Suwardjono. 2010. "Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan". Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Watts, R, L. 2003. *conservatism in Accounting Part I : Explanations and Implications. Working Paper, Simon School of Bussiness University of Rochester*.
- Wicaksono, W. S. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi". *Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1, April: 1-12.
- Widayati Endah. 2011. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi". skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Widya. 2014. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pilihan Perusahaan terhadap Akuntansi Konservatif". Makalah. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, halaman 1-18.
- Yin, J., & Cheng, A. 2004. "Earnings Management of Profit Firms and Loss Firms in Response to Tax Rate Reductions". *Review of Accounting and Finance* Vol.3 pp.67-92.
- Yoga, Ikhsan, Utama. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage, Growth Opportunities* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Yonata, H. . ., Setiawan, P., Santamoko, R. ., Ilham, D. ., & Asdiany, D. . (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Satria Antarana Prima. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2502–2514.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.14>
- Yvone Augustine dan Robert Kristaung. 2013." Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi". Dian Rakyat. Jakarta.